

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Kondisi Lokasi Penelitian

Pasar Suwung Batan Kendal merupakan pasar tradisional yang terletak di Jalan Merta Sari, Desa Suwung, Kecamatan Denpasar Selatan. Pasar ini buka pagi hari dari jam 02.00 s/d Jam 10.00 WITA dan buka kembali pada sore hari dimuali dari jam 17.00 s/d jam 20.00 WITA. Menjual berbagai macam kebutuhan sembako dan perlengkapan rumah tangga, dll. Di Pasar Suwung Batan Kendal terdapat 34 kios pedagang yang masing- masing kios terletak pada bagian kanan 7 kios, bagian kiri 7 kios, bagian tengah 4 kios, bagian depan 7 kios dan bagian belakang 9 kios.

Selain terdapat kios, pada Pasar Suwung Batan Kendal juga terdapat 3 los, yaitu pada bagian depan dan tengah terdapat los penjual buah dan los penjual sayur, sedangkan pada los bagian belakang adalah los penjual daging. Di setiap los yang terdapat pada Pasar Suwung Batan Kendal sudah dilengkapi dengan tempat mencuci tangan. Dan untuk pengangkutan sampah di Pasar Suwung Batan Kendal dilakukan seminggu sekali.

2. Karakteristik Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keadaan sanitasi Pasar Suwung Batan Kendal Desa Sidakarya Kota Denpasar yang meliputi, keadaan sanitasi bangunan pasar, keadaan sanitasi tempat pembuangan sampah, keadaan sanitasi pembuangan air limbah, keadaan sanitasi toilet, keadaan sanitasi air bersih dan keadaan sanitasi tempat cuci tangan. Penelitian keadaan sanitasi ini dilakukan dengan cara

observasi atau pengamatan secara langsung dengan pedoman formulir IKL menurut Permenkes No. 17 Tahun 2020.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 didapatkan hasil observasi dengan formulir IKL terhadap keadaan sanitasi di Pasar Suwung Batan Kendal seperti tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Observasi Keadaan Sanitasi Pasar Suwung Batan Kendal Tahun 2024

No.	Substansi Yang Dinilai	Total Jawaban "YA"	Total Pertanyaan	Persentase
A.	Bangunan Pasar	9	12	75%
B.	Tempat Pembuangan Sampah	3	5	60%
C.	Pembuangan Air Limbah	1	3	33,33%
D.	Toilet	6	6	100%
E.	Air Bersih	3	3	100%
F.	Tempat Cuci Tangan	4	5	80%
Jumlah		26	34	

Berdasarkan tabel diatas, keadaan sanitasi Pasar Suwung Batan Kendal didapatkan hasil pada penilaian menggunakan formulir IKL jawaban Ya sebanyak 24 dari 34 total pertanyaan. Jika dihitung dengan rumus $\frac{\text{total jawaban "YA"}}{\text{total pertanyaan}} \times 100$ didapatkan skor 76,5% yang berarti memenuhi syarat jika dibandingkan dengan Permenkes No. 17 tahun 2020. Dapat dilihat sesuai dengan substansi yang dinilai, ada 3 substansi yang tidak memenuhi syarat yaitu bangunan pasar, tempat pembuangan sampah dan pembuangan air limbah. Dan 3 substansi yang memenuhi syarat, yaitu toilet, air bersih dan tempat cuci tangan, maka berdasarkan observasi menggunakan formulir IKL uraian hasil dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Bangunan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 didapatkan hasil observasi dengan formulir IKL terhadap bangunan di Pasar Suwung Batan Kendal seperti tabel berikut :

Tabel 3
Hasil Observasi Keadaan Sanitasi Bangunan
Pasar Suwung Batan Kendal Tahun 2024

No.	Substansi Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
A. Bangunan pasar			
1.	Bangunan pasar terpelihara	√	
2.	Lingkungan pasar bersih setiap hari	√	
3.	Jalan dan lorong dalam pasar tidak ada sampah	√	
4.	Pasar tidak bau, gelap, tidak pengap, memiliki lubang angin/ ventilasi dan pencahayaan yang baik (tidak panas dan terang)	√	
5.	Lantai tidak retak, rata, tidak licin, dan mudah dibersihkan		√
6.	Lantai tidak ada genangan air		√
7.	Semua bahan dan peralatan yang digunakan diletakkan pada tempatnya dan tidak menghalangi jalan/lorong.	√	
8.	Semua fasilitas pasar terawat baik dan bersih		√
9.	Lorong pasar tidak digunakan untuk berjualan	√	
B. Bangunan kios/ los			
1.	Setiap kios/ los bersih dan tidak ada sampah berserakan	√	
2.	Tidak ada sampah menumpuk dan membusuk	√	
3.	Ada meja tempat berjualan dan kondisi bersih	√	
Jumlah		9	3

Berdasarkan tabel diatas, bangunan yang di amati adalah bangunan pasar dan bangunan kios/los. Didapatkan hasil pada penilaian bangunan Pasar Suwung Batan Kendal yaitu jawaban Ya sebanyak 9 dan jawaban tidak sebanyak 3. Jika

dibandingkan dengan Permenkes No. 17 tahun 2020 didapatkan skor 75% yang berarti memenuhi syarat.

b. Tempat pembuangan sampah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 didapatkan hasil observasi dengan formulir IKL terhadap tempat pembuangan sampah di Pasar Suwung Batan Kendal seperti tabel berikut :

Tabel 4
Hasil Observasi Keadaan Sanitasi Tempat Pembuangan Sampah
Pasar Suwung Batan Kendal Tahun 2024

No.	Substansi Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Mempunyai tempat penampungan sampah sementara (TPS)	√	
2.	TPS tidak bau, tidak ada sampah berserakan	√	
3.	Tersedia tempat sampah di setiap kios		√
4.	Tersedia tempat sampah di los pasar	√	
5.	Ada pemisahan sampah basah dan sampah kering		√
Jumlah		3	2

Berdasarkan tabel diatas, Didapatkan hasil pada penilaian tempat pembuangan sampah Pasar Suwung Batan Kendal yaitu jawaban Ya sebanyak 3 dan jawaban tidak sebanyak 2. Jika dibandingkan dengan Permenkes No. 17 tahun 2020 didapatkan skor 60% yang berarti tidak memenuhi syarat.

c. Pembuangan air limbah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 didapatkan hasil observasi dengan formulir IKL terhadap saluran pembuangan air limbah di Pasar Suwung Batan Kendal seperti tabel berikut

Tabel 5
Hasil Observasi Keadaan Sanitasi Pembuangan Air Limbah
Pasar Suwung Batan Kendal Tahun 2024

No.	Substansi Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Saluran limbah cair/ drainase disemen dan ditutup dengan kisi-kisi dari logam		√
2.	Aliran air limbah/ drainase lancar		√
3.	Selokan/saluran air di los basah(ikan, daging, unggas potong, sayur mayur, tempat pamarutan kelapa) tidak ada genangan air	√	
Jumlah		1	2

Berdasarkan tabel diatas, Didapatkan hasil pada penilaian tempat pembuangan sampah Pasar Suwung Batan Kendal yaitu jawaban Ya sebanyak 1 dan jawaban tidak sebanyak 2. Jika dibandingkan dengan Permenkes No. 17 tahun 2020 didapatkan skor 33,33% yang berarti tidak memenuhi syarat.

d. Toilet

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 didapatkan hasil observasi dengan formulir IKL terhadap toilet di Pasar Suwung Batan Kendal seperti tabel berikut :

Tabel 6
Hasil Observasi Keadaan Sanitasi Toilet
Pasar Suwung Batan Kendal Tahun 2024

No.	Substansi Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Tersedia toilet laki-laki dan perempuan dan tidak antri	√	
2.	Toilet bersih, tidak berbau, dan tidak ada jentik nyamuk	√	

3.	Mempunyai lubang angin/ ventilasi dan cukup cahaya	√
4.	Tersedia air yang cukup	√
5.	Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun	√
6.	Ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet	√
Jumlah		6
		0

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil pada penilaian keadaan sanitasitoilet Pasar Suwung Batan Kendal yaitu jawaban Ya sebanyak 6 dan jawaban tidak sebanyak 1. Jika dibandingkan dengan Permenkes No. 17 tahun 2020 didapatkan skor 100% yang berarti memenuhi syarat.

e. Air bersih

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 didapatkan hasil observasi dengan formulir IKL terhadap air bersih di Pasar Suwung Batan Kendal seperti tabel berikut :

Tabel 7
Hasil Observasi Keadaan Sanitasi Air Bersih
Pasar Suwung Batan Kendal Tahun 2024

No.	Substansi Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup dan mengalir dengan lancar	√	
2.	Kran air terletak ditempat yang strategis dan mudah di jangkau	√	
3.	Air yang digunakan harus bersih, tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa	√	
Jumlah		3	0

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil pada penilaian air bersih Pasar Suwung Batan Kendal yaitu jawaban Ya sebanyak 3 dan jawaban tidak sebanyak 0. Jika dibandingkan dengan Permenkes No. 17 tahun 2020 didapatkan skor 100% yang berarti memenuhi syarat.

f. Tempat cuci tangan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 didapatkan hasil observasi dengan formulir IKL terhadap tempat cuci tangan di Pasar Suwung Batan Kendal seperti tabel berikut :

Tabel 8
Hasil Observasi Keadaan Sanitasi Tempat Cuci Tangan
Pasar Suwung Batan Kendal Tahun 2024

No.	Substansi Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir dengan jumlah yang cukup	√	
2.	Air mengalir dengan jumlah yang cukup	√	
3.	Dilengkapi dengan sabun cuci tangan	√	
4.	Kebersihannya terjaga		√
5.	Terletak dilokasi yang mudah terjangkau	√	
Jumlah		4	1

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil pada penilaian keadaan sanitasi tempat cuci tangan Pasar Suwung Batan Kendal yaitu jawaban Ya sebanyak 4 dan jawaban tidak sebanyak 1. Jika dibandingkan dengan Permenkes No. 17 tahun 2020 didapatkan skor 80% yang berarti memenuhi syarat.

B. Pembahasan

1. Bangunan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Pasar Suwung Batan Kendal didapatkan hasil pada penilaian bangunan Pasar Suwung Batan Kendal yaitu jawaban Ya sebanyak 9 dan jawaban tidak sebanyak 3. Kategori hasil penilaian diklasifikasikan dengan melihat jumlah jawaban “Ya” dimana untuk skor $\geq 70\%$ yaitu memenuhi syarat dan $< 70\%$ yaitu tidak memenuhi syarat. Jika

dibandingkan dengan Permenkes No. 17 tahun 2020 tentang Pasar Sehat didapatkan skor 75% yang berarti memenuhi syarat.

Melihat dari hasil observasi ada beberapa faktor bangunan Pasar Suwung Batan Kendal yang mendapat jawaban “Tidak” pada formulir IKL antara lain bangunan pasar Suwung Batan Kendal yaitu lantai bangunan pasar yang retak, tidak rata, licin, sulit untuk dibersihkan dan terdapat genangan air. Pada lantai pasar juga terdapat banyak kotoran yang menempel seperti sisa sampah yang berserakan dari pedagang. Hal ini perlu diperhatikan karena kondisi lantai yang licin dan tidak rata dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan baik oleh pengunjung ataupun pedagang serta terdapat genangan air juga dapat mengakibatkan genangan tersebut sebagai tempat berkembang biaknya vektor. Selain itu fasilitas di pasar Suwung Batan Kendal juga tidak terawat dengan baik dan tidak bersih. Pada umumnya pasar memiliki keadaan sanitasi yang buruk, akan tetapi hal tersebut perlu diperhatikan, karena pasar yang kurang diperhatikan dari segi kesehatan dapat menjadi sumber perkebangbiakan penyakit. (Pratiwi, 2024)

Pada Pasar Suwung Batan Kendal juga terdapat meja tempat berjualan tetapi kondisi kurang bersih. Menurut Permenkes No 17 Tahun 2020 tentang pasar sehat pada bangunan los/ kios tempat penjualan pangan dan makanan wajib terdapat meja dengan ketentuan mempunyai meja tempat penjualan dengan permukaan yang rata dengan kemiringan yang cukup sehingga tidak menimbulkan genangan air dan tersedia lubang pembuangan air, setiap sisi memiliki sekat pembatas dan mudah dibersihkan, dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai dan terbuat dari bahan tahan karat dan bukan dari kayu.

2. Tempat pembuangan sampah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Pasar Suwung Batan Kendal didapatkan hasil pada penilaian tempat pembuangan sampah Pasar Suwung Batan Kendal yaitu jawaban Ya sebanyak 3 dan jawaban tidak sebanyak 2. Kategori hasil penilaian diklasifikasikan dengan melihat jumlah jawaban “Ya” dimana untuk skor $\geq 70\%$ yaitu memenuhi syarat dan $< 70\%$ yaitu tidak memenuhi syarat. Jika dibandingkan dengan Permenkes No. 17 tahun 2020 tentang Pasar Sehat didapatkan skor 60% yang berarti tidak memenuhi syarat.

Sesuai dengan hasil observasi, ada beberapa faktor yang mengakibatkan keadaan tempat pembuangan sampah Pasar Suwung Batan Kendal tidak memenuhi syarat yaitu dengan melihat jawaban “Tidak” pada formulir IKL antara lain tidak tersedia tempat sampah di setiap kios dan tidak ada pemisahan sampah basah dan sampah kering. Sebagian besar pedagang di kios Pasar Suwung Batan Kendal tidak memiliki tempat penampungan sampah yang memadai sehingga masih banyaknya timbunan dan tumpukan sampah pada daerah di sekitar kios dan pedagang yang tidak menyediakan kotak sampah akan membuang sampah di sekitar tempat pedagang, sehingga menjadikan tempat tersebut kotor. Menurut Permenkes No 17 tahun 2020 tentang Pasar Sehat, upaya pengamanan untuk pengelolaan sampah yaitu setiap kios/los/lorong tersedia tempat sampah terpilah (organik, anorganik dan residu), tempat sampah terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup dan mudah dibersihkan, tersedia alat angkut sampah yang kuat, mudah dibersihkan dan mudah dipindahkan, tersedia tempat penampungan sementara (TPS) yang terpilah antara organik, anorganik dan residu, kuat atau kontainer, kedap air, mudah dibersihkan, mudah dijangkau petugas pengangkut sampah, TPS tidak menjadi tempat perindukan vektor penular penyakit, lokasi

TPS tidak berada di jalur utama pasar dan berjarak minimal 10 meter dari bangunan pasar. sampah diangkut maksimal 1 x 24 jam ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dan pengelolaan sampah dengan metode 3R (reduce, reuse, recycle).

Tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan penyakit yang dibawa sehingga tempat umum harus memenuhi persyaratan kesehatan yakni melindungi, memelihara serta mempertinggi derajat kesehatan masyarakat. Salah satu tempat umum yang menghasilkan sampah adalah pasar. Sampah yang tidak dikelola dengan benar akan berdampak terjadinya perkembangbiakan vektor, hal ini dapat menimbulkan penularan penyakit. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka upaya pengawasan perlu dilaksanakan secara berkesinambungan agar pembeli, penjual serta karyawan pasar dan masyarakat yang bermukim dapat terindar dari gangguan penyakit menular. (Pangesti & Wijayanti, 2023)

3. Pembuangan air limbah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Pasar Suwung Batan Kendal didapatkan hasil pada penilaian pembuangan air limbah Pasar Suwung Batan Kendal yaitu jawaban Ya sebanyak 1 dan jawaban tidak sebanyak 2. Kategori hasil penilaian diklasifikasikan dengan melihat jumlah jawaban “Ya” dimana untuk skor $\geq 70\%$ yaitu memenuhi syarat dan $< 70\%$ yaitu tidak memenuhi syarat. Jika dibandingkan dengan Permenkes No. 17 tahun 2020 tentang Pasar Sehat didapatkan skor 33,33% yang berarti tidak memenuhi syarat.

Sesuai dengan hasil observasi, ada beberapa faktor yang mengakibatkan keadaan pembuangan air limbah Pasar Suwung Batan Kendal tidak memenuhi syarat yaitu dengan melihat jawaban “Tidak” pada formulir IKL antara lain saluran limbah cair/ drainase disemen dan ditutup dengan kisi-kisi dari logam dan

aliran air limbah/drainase tidak lancar. Pasar menjadi salah satu fasilitas umum yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan pasar banyak melibatkan orang di dalamnya, dikarenakan pasar menjadi tempat kegiatan interaksi jual beli antar pedagang dan pembeli yang berpotensi menjadi sarana penyebaran penyakit. Oleh karena itu perlu diperhatikan kondisi saluran drainase yang terbuka dan tidak lancar serta banyak ditemukan sampah yang berserakan akan berisiko menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk dan lalat, yang dapat menjadi vektor penularan beberapa jenis penyakit seperti kolera, diare, disentri, hepatitis A dan E, penyakit kulit. (Trisnaini & TYanesa, 2023)

Menurut Permenkes No 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, saluran pembuangan air limbah dari tempat pencucian harus tertutup, landai sehingga memudahkan aliran limbah. Saluran pembuangan air limbah tertutup tetapi tidak permanen dan air limbah mengalir dengan lancar. Limbah cair (*grey water*) yang berasal dari setiap los daging/ikan/ayam/dapur/tempat pencucian peralatan, tempat cuci tangan dan kamar mandi disalurkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL), sebelum dibuang ke saluran pembuangan umum dan limbah toilet (*black water*) dialirkan langsung ke septic tank.

4. Toilet

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Pasar Suwung Batan Kendal didapatkan hasil pada penilaian toilet Pasar Suwung Batan Kendal yaitu jawaban Ya sebanyak 6 dan jawaban tidak sebanyak 0. Kategori hasil penilaian diklasifikasikan dengan melihat jumlah jawaban “Ya” dimana untuk skor $\geq 70\%$ yaitu memenuhi syarat dan $< 70\%$ yaitu tidak memenuhi syarat. Jika dibandingkan dengan Permenkes No. 17 tahun 2020 tentang Pasar Sehat didapatkan skor 100% yang berarti memenuhi syarat.

Sesuai dengan hasil observasi, keadaan sanitasi toilet pada Pasar Suwung Batan Kendal sudah memenuhi syarat karena sudah sesuai dengan Permenkes No

17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, yaitu tersedia toilet laki-laki dan perempuan dan tidak antri, toilet bersih, tidak berbau, dan tidak ada jentik nyamuk, mempunyai lubang angin/ ventilasi dan cukup cahaya, tersedia air yang cukup, tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun, serta ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet. Menurut Sakinah, 2006 toilet di pasar harus memenuhi syarat-syarat kesehatan diantaranya harus terpelihara dan dalam keadaan bersih, lantai terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, berwarna terang dan mudah dibersihkan. Harus dilengkapi dengan slogan atau peringatan untuk memelihara kebersihan. Ada penanggungjawab pemeliharaan dan kebersihan toilet.

5. Air bersih

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Pasar Suwung Batan Kendal didapatkan hasil pada penilaian air bersih Pasar Suwung Batan Kendal yaitu jawaban Ya sebanyak 3 dan jawaban tidak sebanyak 0. Kategori hasil penilaian diklasifikasikan dengan melihat jumlah jawaban “Ya” dimana untuk skor $\geq 70\%$ yaitu memenuhi syarat dan $< 70\%$ yaitu tidak memenuhi syarat. Jika dibandingkan dengan Permenkes No. 17 tahun 2020 tentang Pasar Sehat didapatkan skor 100% yang berarti memenuhi syarat.

Sesuai dengan hasil observasi, air bersih pada Pasar Suwung Batan Kendal sudah memenuhi syarat karena sudah sesuai dengan Permenkes No 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, yaitu tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup dan mengalir dengan lancar, kran air terletak ditempat yang strategis dan mudah dijangkau, dan air yang digunakan harus bersih, tidak berwarna, tidak berbau dan

tidak berasa. Pemeriksaan air di lapangan menunjukkan bahwa air yang digunakan telah memenuhi syarat hal tersebut dibuktikan dengan keadaan air tidak berwarna (jernih), air tidak berbau (dibuktikan dengan melakukan deteksi bau menggunakan hidung) dan air tidak berasa (dibuktikan dengan melakukan deteksi rasa menggunakan lidah).

Pada pemeriksaan air dengan menggunakan panca indra ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Kusnaedi (2004) yang mengemukakan bahwa syarat fisik air meliputi air tidak berwarna, air dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila air tersebut tampak jernih. Air tidak berbau, air yang kualitasnya baik yaitu tidak berbau bila dicium dari dekat maupun jauh. Air yang menimbulkan bau busuk mengandung bahan organik yang mengalami penguraian oleh mikroorganisme air. Air tidak berasa, secara fisik air dapat dirasakan oleh indra perasa atau lidah. Air yang kualitasnya baik memiliki rasa yang tawar, kualitas air dikatakan buruk jika memiliki rasa asam, manis, pahit atau asin. Rasa asin diakibatkan adanya garam tertentu yang larut dalam air, rasa asam akibat dari adanya asam anorganik ataupun organik. (Marisa et al., 2021)

6. Tempat cuci tangan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Pasar Suwung Batan Kendal didapatkan hasil pada penilaian tempat cuci tangan Pasar Suwung Batan Kendal yaitu jawaban Ya sebanyak 4 dan jawaban tidak sebanyak 1. Kategori hasil penilaian diklasifikasikan dengan melihat jumlah jawaban “Ya” dimana untuk skor $\geq 70\%$ yaitu memenuhi syarat dan $< 70\%$ yaitu tidak memenuhi syarat. Jika dibandingkan dengan Permenkes No. 17 tahun 2020 tentang Pasar Sehat didapatkan skor 80% yang berarti memenuhi syarat.

Sesuai dengan hasil observasi, tempat cuci tangan pada Pasar Suwung Batan Kendal sudah memenuhi syarat karena sudah sesuai dengan Permenkes No 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, yaitu tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir dengan jumlah yang cukup, air mengalir dengan jumlah yang cukup, dilengkapi sabun cuci tangan dan terletak di lokasi yang mudah dijangkau. Pada hasil observasi juga terdapat 1 jawaban tidak yaitu kebersihan tempat cuci tangan yang kurang terjaga.

Mencuci tangan adalah proses yang secara mekanis melepaskan kotoran dari kulit tangan dengan menggunakan sabun biasa dan air. Tujuan mencuci tangan adalah melindungi diri dari berbagai macam infeksi dan penyakit berbahaya dan mencegah penyebaran bakteri dan virus ke orang lain melalui tangan. Mencuci tangan pakai sabun yaitu salah satu upaya pencegahan melalui tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dari jari jemari menggunakan air dan sabun. Tempat cuci tangan yang memenuhi syarat yaitu tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun, air mengalir dan lap pengering sekali pakai. Pentingnya membudayakan cuci tangan pakai sabun secara baik dan benar juga didukung oleh World Health Organization (WHO) karena bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit seperti diare. Penyebab utama diare adalah kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat dimasyarakat, salah satunya kurangnya pemahaman mengenai cara mencuci tangan pakai sabun secara baik dan benar menggunakan air bersih yang mengalir. (Natsir, 2018)